



JURNAL BASICEDU

Volume 10 Nomor 2 Tahun 2026 Halaman 511 - 519

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Efektivitas Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Hasna Rafifah Hakim^{1✉}, Imelia Faresty², Juwita Sirait³, Naili Azkia⁴, Zahra Mariam Fauziyah⁵, Andhin Dyas Fitriani⁶

Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

E-mail: hasnarafifahhakim26@upi.edu¹, imeliafaresty.23@upi.edu², juwitasrt01@upi.edu³, nailiazkia.28@upi.edu⁴, zahrafauziyah212@upi.edu⁵, andhindyas@upi.edu⁶

Abstrak

Keterampilan membaca pemahaman merepresentasi kompetensi fundamental pada jenjang sekolah dasar, namun persistensi kendala kognitif dalam mengonstruksi makna teks, mengidentifikasi gagasan utama, mengeksplanasi informasi faktual, serta melakukan inferensi masih lazim ditemukan. Fenomena tersebut mengindikasikan urgensi pengimplementasian strategi instruksional yang lebih akomodatif dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara deskriptif profil keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV pada fase pra-intervensi dan pasca-intervensi metode PQ4R, sekaligus menguji signifikansi efektivitas metode tersebut terhadap eskalasi kemampuan membaca. Desain yang diadopsi adalah pendekatan kuantitatif melalui metode pre-eksperimen dengan rancangan *one-group pretest-posttest*. Objek material penelitian ini mencakup data performansi membaca pemahaman yang bersumber dari instrumen *pretest* dan *posttest*, sedangkan objek formalnya difokuskan pada aplikasi sistematis metode PQ4R yang meliputi tahapan *Preview, Question, Read, Reflect, Recite*, dan *Review*. Subjek penelitian terdiri atas 24 siswa kelas IV A yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Data yang terhimpun melalui tes uraian divalidasi dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, *Paired Sample T-Test*, serta kalkulasi *N-Gain*. Temuan empiris mengonfirmasi adanya diskrepansi signifikan antara capaian skor *pretest* dan *posttest* ($p < 0,001$), dengan kenaikan nilai rata-rata dari 45,83 menjadi 80,21, serta perolehan nilai *N-Gain* sebesar 0,5956 yang terklasifikasi dalam kategori sedang. Konklusinya, metode PQ4R terbukti memiliki efektivitas yang memadai dalam mengoptimalkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Kata Kunci: PQ4R, Membaca pemahaman, Bahasa Indonesia

Abstract

Reading comprehension constitutes a foundational cognitive competence within elementary education; nevertheless, substantial scholastic deficits persist regarding textual semantic construction, macrostructure identification, factual retrieval, and inferential reasoning. Such pedagogical gaps necessitate the deployment of more robust instructional frameworks. This inquiry aims to delineate the descriptive profile of fourth-grade students' reading comprehension skills prior to and following the administration of the PQ4R method, while concurrently evaluating its empirical efficacy in augmenting literacy proficiency. The research utilized a quantitative paradigm, specifically a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The material objects of this study comprised the psychometric outcomes derived from pretest and posttest evaluations, whereas the formal object centered on the operationalization of the PQ4R heuristic through its constituent phases: *Preview, Question, Read, Reflect, Recite*, and *Review*. The research cohort involved 24 fourth-grade pupils selected via purposive sampling protocols. Data acquisition utilized open-ended comprehension assessments, subsequently subjected to descriptive statistical analysis, the Shapiro-Wilk normality test, *Paired Sample T-Test*, and *N-Gain* metrics. The empirical evidence demonstrates a statistically significant variance between pretest and posttest performance ($p < 0.001$), characterized by a mean score escalation from 45.83 to 80.21. Furthermore, an *N-Gain* value of 0.5956, categorized within the moderate efficacy threshold, validates the effectiveness of the PQ4R method in enhancing students' reading comprehension capabilities.

Keywords: PQ4R, Reading Comprehension, Indonesian Language

Copyright (c) 2026 Hasna Rafifah Hakim, Imelia Faresty, Juwita Sirait, Naili Azkia, Zahra Mariam Fauziyah, Andhin Dyas Fitriani

✉Corresponding author :

Email : hasnarafifahhakim26@upi.edu

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v10i2.11098>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 10 No 2 Tahun 2026
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Keterampilan membaca pemahaman memegang posisi sentral sebagai pilar determinan yang memproyeksi keberhasilan akademis siswa pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Sebagaimana dipostulatkan oleh Oktaviyanti et al. (2022) defisit dalam penguasaan kompetensi membaca secara linier akan menghambat kapasitas siswa dalam mengasimilasi materi pembelajaran lintas disiplin ilmu. Absensi terhadap penguasaan literasi mendalam ini memicu hambatan kognitif dalam memproses instruksi teknis, melakukan dekoneksi informasi, serta mengeksekusi problem-solving pada tugas-tugas kompleks. Merujuk pada pemikiran (Tarigan, 2008; Yanti et al., 2020) indikator keberhasilan pemahaman bacaan diukur dari kapasitas individu dalam melakukan ekstraksi semantik penulis, mengidentifikasi makna eksplisit maupun implisit, serta merumuskan konklusi yang koheren. Oleh karena itu, aksentuasi pada keterampilan membaca pemahaman menjadi syarat mutlak bagi siswa guna menguasai khazanah pengetahuan dan struktur kurikulum di lingkungan formal.

Sintesis atas premis-premis di atas menegaskan signifikansi krusial keterampilan membaca pemahaman dalam arsitektur mental-kognitif siswa sekolah dasar, mengingat literasi merupakan elemen integratif yang menopang aktivitas kognitif harian serta memfasilitasi akuisisi pengetahuan saintifik (OECD, 2019). Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa level kompetensi membaca pemahaman siswa sekolah dasar masih berada pada derajat subordinat; selaras dengan observasi Daulay & Nurmalina (2021), bahwa banyak siswa telah mencapai tahap kefasihan artikulasi (reading fluency) tanpa disertai kedalaman pemahaman substantif. Sebagai ilustrasi, dalam penyelesaian soal cerita, mayoritas siswa mampu menyelesaikan proses pembacaan secara teknis, namun gagal dalam menjustifikasi jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Fenomena ini didukung oleh temuan Dewi et al. (2021) yang mengidentifikasi rendahnya literasi siswa melalui indikator kesulitan dalam mengekstraksi ide pokok, merespons pertanyaan tekstual secara akurat, maupun melakukan retrogresi informasi menggunakan bahasa personal. Implikasinya, terjadi kegagalan dalam pemrosesan informasi mendalam terhadap elemen ADIKSIMBA (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana), serta terdapat hambatan signifikan saat siswa diminta melakukan rekonstruksi teks atau menentukan gagasan utama (Juliati et al., 2025).

Kondisi empiris tersebut beresonansi dengan temuan peneliti terkait rendahnya profil keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV sekolah dasar. Observasi awal mengidentifikasi adanya ketergantungan siswa terhadap bimbingan verbal guru untuk menginterpretasikan makna tekstual maupun soal cerita dalam proses instruksional. Peneliti menitikberatkan lokus penelitian pada kelas IV dengan pertimbangan bahwa transisi kompetensi membaca dari kelas III seharusnya telah mencapai tahap kemahiran (proficiency) yang stabil, sehingga anomali yang ditemukan menjadi landasan urgensi dilakukannya intervensi (Díaz-Iso et al., 2022). Strategi guru dalam memitigasi problematika tersebut menjadi krusial, salah satunya melalui implementasi metodologi pembelajaran berbasis riset. Berdasarkan meta-analisis terhadap berbagai inovasi literasi, diidentifikasi beragam instrumen metodologis seperti SQ3R, PQRST, Guided Reading, dan PQ4R. Di antara spektrum metode tersebut, peneliti menetapkan metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) sebagai instrumen intervensi utama, mengingat strukturnya yang dinilai paling kongruen dengan karakteristik hambatan membaca pada siswa kelas IV.

Menurut Trianto (2024) metodologi PQ4R diklasifikasikan sebagai strategi elaboratif yang memfasilitasi penguatan retensi informasi serta menstimulasi dinamika pembelajaran kolaboratif melalui aktivitas literasi kelompok. Sejalan dengan itu Dihan et al. (2022) mengonseptualisasikan PQ4R sebagai bagian dari aktivitas elaborasi kognitif yang bertujuan menginduksi ketelitian siswa serta memitigasi hilangnya informasi melalui mekanisme transfer data dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang. Hal ini dicapai melalui penambahan detail informasi secara sistematis melalui fase *Preview* (skimming),

Question (inquiry), *Read* (decoding), *Reflect* (internalizing), *Recite* (synthesizing), dan *Review* (evaluating). Menurut Astuti (2019), menambahkan bahwa diversitas aktivitas dalam PQ4R memberikan ruang bagi agensi siswa, sehingga mereduksi kejenuhan dan menciptakan ekosistem pembelajaran yang afektif. Transformasi suasana belajar yang menyenangkan diharapkan mampu mengakselerasi pemahaman substantif siswa. Dengan demikian, pengimplementasian PQ4R diproyeksikan dapat mengoptimalkan kompetensi membaca melalui stimulasi curiositas intelektual, penguatan memori jangka panjang, dan pengembangan nalar kritis siswa.

Berdasarkan rasionalisasi tersebut, penelitian ini menjadi sangat relevan untuk membedah disparitas performansi membaca pemahaman siswa kelas IV pada fase pra dan pasca aplikasi metode PQ4R, serta menguji magnitudo efektivitas metode tersebut dalam eskalasi kompetensi literasi pada konteks pendidikan dasar.

METODE

Penelitian ini mengadopsi paradigma kuantitatif sebagai kerangka metodologis utama. Pendekatan ini dipilih karena karakteristiknya yang menjunjung tinggi sistematisasi, perencanaan yang rigid, serta struktur rancangan penelitian yang terdefinisi secara presisi sejak fase inisiasi (Irfan Syahroni, 2022). Secara spesifik, metode yang diimplementasikan adalah *Pre-Experimental*, sebuah desain yang dipilih untuk mengisolasi variabel meskipun terdapat potensi pengaruh dari variabel eksternal terhadap variabel dependen (Riyanti & Angga, 2023). Arsitektur riset menggunakan *one-group pretest-posttest design*, yang mengikutsertakan satu kelompok tunggal untuk melalui fase pengukuran awal (*pretest*), pemberian perlakuan (*treatment*), dan diakhiri dengan pengukuran akhir (*posttest*) (William & Hita, 2019). Desain ini difungsikan untuk mengukur secara empiris efektivitas metode PQ4R terhadap variabel keterampilan membaca pemahaman siswa.

Populasi target dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas IV yang terdistribusi ke dalam empat kelas paralel (IV A hingga IV D) pada salah satu institusi pendidikan dasar negeri di wilayah administratif Kota Bandung. Penentuan sampel dilakukan melalui teknik *purposive sampling*, yakni seleksi subjek yang didasarkan pada parameter teoretis dan praktis tertentu (Muin Abdul, 2023). Parameter seleksi tersebut meliputi stabilitas dinamika pembelajaran serta kondusivitas ekosistem kelas untuk pengaplikasian protokol metode PQ4R. Berdasarkan kriteria tersebut, ditetapkan kelas IV A dengan jumlah 24 siswa sebagai unit sampel penelitian. Mengingat kerangka kerja *Pre-Experimental* yang digunakan, penelitian ini hanya memfokuskan pada kelompok eksperimen tanpa melibatkan kelompok kontrol sebagai komparator.

Intervensi eksperimental dalam penelitian ini berbentuk aplikasi metodologi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam proses instruksional membaca pemahaman. Pada fase pra-eksperimen, dilakukan pengukuran *pretest* untuk menetapkan *baseline* kemampuan awal subjek. Selanjutnya, subjek terpapar pada perlakuan pembelajaran berbasis PQ4R yang dilakukan secara sekuensial sesuai dengan protokol proseduralnya. Pasca-intervensi, dilakukan pengukuran *posttest* untuk mengevaluasi magnitudo peningkatan kompetensi membaca pemahaman subjek sebagai dampak dari variabel independen yang diberikan.

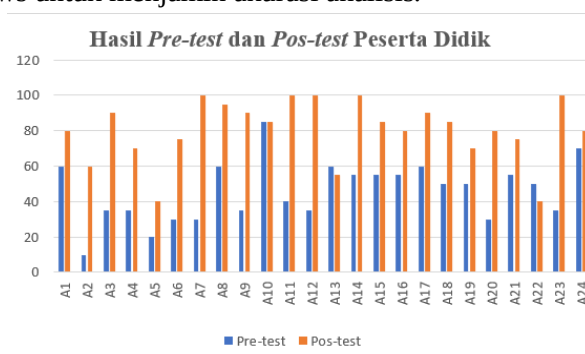
Akuisisi data dilakukan melalui instrumen tes membaca pemahaman yang diberikan secara periodik dalam dua fase evaluasi. Instrumen yang digunakan berbentuk tes uraian yang telah dikonstruksi berdasarkan indikator kompetensi membaca pemahaman teks secara komprehensif. Indikator tersebut mencakup kapasitas respons terhadap isi teks, identifikasi makrostruktur (ide pokok), artikulasi tanggapan kritis, serta rekonstruksi naratif, yang secara kolektif merefleksikan pemrosesan kognitif dan komunikatif siswa (Agustiani et al., 2025). Pelaksanaan *pretest* bertujuan untuk memetakan kapasitas awal siswa kelas IV, diikuti dengan sesi pembelajaran terstruktur menggunakan metode PQ4R. Evaluasi akhir (*posttest*) menggunakan instrumen yang

ekuivalen guna menjamin validitas pengukuran peningkatan kemampuan. Seluruh prosedur pengumpulan data dieksekusi dalam kontrol lingkungan kelas yang stabil sesuai dengan jadwal akademik yang telah ditetapkan.

Data yang diperoleh dari pretest dan posttest dianalisis menggunakan integrasi teknik statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif diaplikasikan untuk mereduksi kompleksitas data melalui prosedur tabulasi, kategorisasi, dan visualisasi performansi (Putu Gede Subhaktiyasa et al., 2025). Selanjutnya, dilakukan uji normalitas melalui algoritma Shapiro–Wilk guna memverifikasi asumsi distribusi data sebagai prasyarat analisis parametrik (Pasa & Aini, 2025). Mengingat data memenuhi kriteria distribusi normal, analisis dilanjutkan dengan aplikasi *Paired Sample T-Test* untuk menguji signifikansi perbedaan rerata skor antara dua fase pengukuran (Khusna Isnaini et al., 2025). Selain itu, metrik *N-Gain* digunakan untuk menghitung rasio peningkatan skor nyata terhadap skor potensial sebagai indikator efektivitas metode pembelajaran (Rikmasari et al., 2025). Koefisien *N-Gain* yang dihasilkan kemudian dikonversikan ke dalam kategori efektivitas untuk memberikan interpretasi data yang lebih mendalam. Seluruh komputasi statistik difasilitasi oleh perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 29.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi penelitian ini telah menghasilkan data empiris yang komprehensif mengenai capaian performansi *pre-test* dan *post-test* pada variabel keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV. Data mentah tersebut kemudian diproses menggunakan perangkat komputasi statistik Microsoft Excel serta IBM SPSS Statistics 29 for Windows untuk menjamin akurasi analisis.



Gambar 1. Diagram Hasil Pre-test dan Post-test Siswa

Representasi grafis hasil *pretest* dan *posttest* mengilustrasikan komparasi skor antar fase intervensi yang menunjukkan eskalasi signifikan (Agustin S O et al., 2022). Berdasarkan analisis data *pre-test*, profil keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum paparan metode PQ4R menunjukkan distribusi yang cenderung negatif: dari total 24 subjek, hanya 1 siswa (4,17%) yang mencapai kategori tinggi, sementara akumulasi subjek berada pada kategori rendah (33,333%), sedang (33,333%), dan sangat rendah (8% atau 11 siswa). Rendahnya performansi ini merefleksikan kondisi di mana metode PQ4R belum terintegrasi dalam skema pembelajaran sebelumnya. Sebaliknya, hasil *post-test* pasca-implementasi intervensi menunjukkan pergeseran distribusi yang positif dan signifikan. Tercatat sebanyak 9 siswa (37,5%) mencapai kategori sangat tinggi, 9 siswa (37,5%) pada kategori tinggi, 3 siswa (12,5%) pada kategori sedang, dengan hanya sebagian kecil yang tersisa pada kategori rendah dan sangat rendah. Tabel 1 berikut menyajikan rangkuman hasil uji statistik deskriptif untuk kedua fase pengukuran tersebut:

- 515 Efektivitas Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar – Hasna Rafifah Hakim, Imelia Faresty, Juwita Sirait, Naili Azkia, Zahra Mariam Fauziyah, Andhin Dyas Fitriani
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v10i2.11098>



The image shows a screenshot of the SPSS 'Descriptive Statistics' output. A red arrow points to the 'Pretest' row. The table displays the following data:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	24	10	85	45.83	16.983
Posttest	24	40	100	80.21	17.537
Valid N (listwise)	24				

Gambar 2. Hasil Analisis Deskriptif

Merujuk pada hasil statistik deskriptif sebagaimana dipaparkan pada visualisasi di atas, nilai rata-rata (*mean*) *pre-test* siswa kelas IV di SDN 016 Dr. Cipto Pajajaran tercatat sebesar 45,83. Angka ini mengalami eskalasi pada pengukuran *post-test* menjadi 80,21. Dengan demikian, pengimplementasian metode PQ4R telah memicu peningkatan nilai rata-rata secara absolut sebesar 34,38.

Tahapan analisis selanjutnya melibatkan pengujian asumsi normalitas, uji signifikansi (uji *t*), dan kalkulasi koefisien *N-Gain* untuk memvalidasi tingkat efektivitas metode PQ4R. Penggunaan uji-t parametrik disyaratkan oleh distribusi data yang normal, sedangkan alternatif non-parametrik seperti uji Wilcoxon akan diadopsi jika data tidak memenuhi asumsi tersebut.



The image shows a screenshot of the SPSS 'Tests of Normality' output. The table displays the following data:

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,155	24	,141	,962	24	,490
Posttest	,162	24	,104	,893	24	,015

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah kritis dalam analisis data, terutama ketika menggunakan metode statistik parametrik seperti uji *t*, ANOVA, atau regresi linier, yang memerlukan asumsi normalitas data (Sianturi, R). Bersumber pada hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* yang ditunjukkan oleh gambar diatas, dengan nilai signifikansi 0,490 untuk data *pre-test* dan 0,015 untuk data *post-test*, lalu kedua nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* siswa kelas IV di SDN 016 Dr. Cipto Pajajaran berdistribusi normal.

Uji normalitas merupakan tahapan krusial (*critical step*) dalam analisis data kuantitatif guna memastikan kelayakan penggunaan statistik parametrik yang memerlukan asumsi distribusi normal (Sianturi, R). Berdasarkan output uji normalitas *Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,490 untuk data *pre-test* dan 0,015 untuk data *post-test*. Mengingat kedua nilai signifikansi tersebut melampaui ambang batas kritikal $\alpha = 0,05$ maka dapat ditarik konklusi statistik bahwa data *pre-test* dan *post-test* siswa kelas IV di SDN 016 Dr. Cipto Pajajaran terdistribusi secara normal. Setelah terverifikasi memenuhi asumsi normalitas, dilakukan uji *paired sample t-test* guna mendeteksi keberadaan perbedaan signifikan pada keterampilan membaca pemahaman subjek sebelum dan sesudah intervensi. Hipotesis penelitian yang diajukan untuk menguji pengaruh metode PQ4R adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat peningkatan signifikansi pada keterampilan membaca pemahaman siswa pasca-implementasi metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*).

Ho : Tidak terdapat peningkatan signifikansi pada keterampilan membaca pemahaman siswa pasca-implementasi metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*).

Kriteria uji-t dapat dikatakan terdapat peningkatan signifikan apabila diperoleh nilai p tabel dan ditolak (H_0) jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Visualisasi hasil kalkulasi hipotesis melalui uji-t disajikan pada Gambar 4 di bawah ini:

Paired Samples Test										
		Paired Differences					Significance			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Pretest- Posttest	-34,375	22,473	4,587	Lower	Upper	-7,494	23	<,001	<,001

Gambar 4. Hasil Uji Paired Sample T Test

Keluaran statistik melalui *paired sample t-test* mengonfirmasi perolehan nilai signifikansi sebesar $< 0,001$ yang secara matematis jauh melampaui ambang batas kritikal $\alpha = 0,05$. Berdasarkan rujukan hipotesis yang telah ditetapkan, temuan ini menyiratkan adanya diskrepansi yang sangat signifikan pada profil keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di SDN 016 Dr. Cipto Pajajaran antara fase pra-intervensi dan pasca-intervensi metode PQ4R. Guna menguantifikasi besaran eskalasi kompetensi tersebut, dilakukan kalkulasi melalui uji *N-Gain* yang merepresentasikan selisih proporsional antara skor *pre-test* dan *post-test*. Adapun klasifikasi skor *N-gain* yang digunakan untuk mengukur magnitudo peningkatan keterampilan membaca pemahaman adalah sebagai berikut:

Interval	Category
$(g) \geq 0,7$	High
$0,7 > (g) \geq 0,3$	Moderate
$(g) < 0,3$	Low

Gambar 5. Kategori N-Gain (Hake, 1999)

Analisis efektivitas melalui uji *N-Gain* dieksekusi dengan mengintegrasikan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 29 for Windows. Visualisasi komputasi *N-Gain* tersebut secara mendetail dipaparkan dalam tabel di bawah ini:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	24	-,20	1,00	,5956	,35197
Valid N (listwise)	24				

Gambar 6. Hasil Uji N-Gain

Berdasarkan komputasi uji *N-Gain*, ditemukan bahwa nilai rerata (*mean*) *N-Gain* mencapai 0,5956 (dibulatkan menjadi 0,6), yang secara kategoris terklasifikasi dalam rentang efektivitas sedang ($0,3 < g \leq 0,7$). Parameter ini menunjukkan bahwa pengimplementasian metode PQ4R memiliki daya guna yang adekuat dalam mengoptimalkan trajektori keterampilan membaca pemahaman siswa. Implikasi langsung dari penerapan paradigma PQ4R ini terlihat pada signifikansi peningkatan performansi kognitif siswa kelas IV dalam mengolah teks.

Validasi empiris mengonfirmasi bahwa perlakuan instruksional melalui metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) memiliki efektivitas substansial terhadap kompetensi membaca pemahaman siswa kelas IV di SDN 016 Dr. Cipto Pajajaran, Kota Bandung. Mekanisme PQ4R memfasilitasi

subjek dalam mengonstruksi struktur semantik secara mandiri, mengonstipasi artikulasi kosa kata, serta memperkuat retensi informasi jangka panjang (Fardilah Husain et al., 2024). Diskrepansi nilai rerata antara *pre-test* dan *post-test* yang terangkum pada Gambar 6 menjadi bukti konkret atas anomali positif tersebut. Signifikansi efektivitas ini diperkuat oleh uji *paired sample t-test* (Tabel 4) dengan nilai *p-value* 0,001 ($< 0,05$), yang menegaskan bahwa perubahan kompetensi tersebut bersifat fundamental dan bukan merupakan fluktuasi statistik kebetulan.

Efektivitas PQ4R pada siswa kelas IV berakar pada penyediaan kerangka kerja (*framework*) kognitif yang sistematis dalam memproses data tekstual. Rahmadia & Fatimah (2021) mempostulatkan bahwa keunggulan PQ4R terletak pada aktivasi skemata melalui fase *preview* dan *question*, yang mempersiapkan struktur mental siswa untuk asimilasi informasi baru. Selanjutnya, fase *read*, *reflect*, dan *recite* memicu pemrosesan informasi mendalam (*deep processing*), di mana siswa bertransformasi dari pembaca pasif menjadi partisipan aktif yang mampu merefleksikan dan menyintesis pemahaman secara otonom. Fase final, *review*, berperan sebagai katalisator dalam konsolidasi memori jangka panjang terhadap materi yang telah dipelajari.

Prevalensi peningkatan performansi melalui PQ4R juga ditemukan dalam berbagai literatur sebelumnya Jatmiko & Koeswanti (2025) melaporkan tren eskalasi skor membaca pemahaman secara progresif melalui skema siklus pada siswa kelas VI SDN Kalicacing 02. Paralel dengan temuan tersebut, studi *quasi-experimental* oleh Rahmadia & Fatimah (2021) pada jenjang pendidikan menengah atas mengidentifikasi pengaruh signifikan ($\alpha = 0,042$) dari strategi PQ4R. Meskipun terdapat perbedaan lokus dan jenjang pendidikan, konsistensi temuan ini membuktikan fleksibilitas dan aplikabilitas universal dari struktur enam tahapan PQ4R dalam mengintervensi defisit literasi.

Secara fungsional, PQ4R tidak sekadar mengelevasi pemahaman tekstual, namun juga menstimulasi agensi dan keterlibatan aktif siswa dalam ekosistem pembelajaran. Hal ini selaras dengan tesis Damayanti (2020) yang menyatakan bahwa PQ4R berfungsi untuk: a) mengakselerasi dekodifikasi isi bacaan; b) mengoptimalkan kapasitas retensi; c) menajamkan fokus atensi kognitif; dan d) menumbuhkan kemandirian intelektual. Penegasan serupa disampaikan oleh (Arifuddin, 2025) yang menyebutkan bahwa PQ4R secara signifikan meningkatkan partisipasi, motivasi, dan keterlibatan aktif siswa dalam mengonstruksi makna. Sinkronisasi temuan di SDN 016 Dr. Cipto Pajajaran dengan berbagai riset terdahulu memperkuat validitas generalisasi bahwa metode PQ4R merupakan instrumen yang konsisten dan efektif dalam menanggulangi problem literasi pada jenjang sekolah dasar kelas tinggi (III-VI).

KESIMPULAN

Berdasarkan sintesis tujuan penelitian dan analisis data empiris, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*) memiliki efektivitas signifikan dalam mengeskalasi keterampilan membaca pemahaman siswa pada jenjang sekolah dasar. Hal ini dijustifikasi oleh kenaikan skor secara tajam antara fase pra-intervensi dan pasca-intervensi, dengan nilai signifikansi uji *paired sample t-test* $< 0,001$ yang mengindikasikan bahwa perolehan tersebut memiliki derajat kepercayaan statistik yang tinggi. Perolehan rerata skor *N-Gain* sebesar 0,5956 pada kategori sedang semakin memperkuat posisi metode PQ4R sebagai strategi instruksional yang sistematis dan aktif dalam membantu siswa melakukan penetrasi makna terhadap teks secara mendalam. Temuan ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis mengenai pentingnya metode pembelajaran yang terstruktur dalam membangun fondasi literasi yang bermakna bagi siswa sekolah dasar.

- 518 *Efektivitas Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar – Hasna Rafifah Hakim, Imelia Faresty, Juwita Sirait, Naili Azkia, Zahra Mariam Fauziyah, Andhin Dyas Fitriani*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v10i2.11098>

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga naskah publikasi ilmiah berjudul “Efektivitas Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” ini dapat diselesaikan sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku.

Penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada Ibu Dr. Andhin Dyas Fitriani, M.Pd., atas dedikasi, bimbingan intelektual, serta supervisi kritis yang telah diberikan. Masukan konstruktif beliau telah menjadi elemen krusial dalam penyempurnaan substansi artikel jurnal ini serta memberikan pengayaan wawasan metodologis yang sangat berharga bagi penulis selama proses riset berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, D., Vitoria, L., & Syiah Kuala, U. (2025). *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri 9 Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya*.
- Agustin S O, Parsoran N R, & Arasi Sidabutar Yanti. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 2 Manusia dan Lingkungan di Kelas V SD Negeri 124394 Kota Pematangsiantar* (Vol. 4).
- Arifuddin, A. A. (2025). Improving Students' Reading Comprehension Through PQ4R Strategy. In *Jurnal Indonesia Sosial Sains* (Vol. 6, Issue 3). <http://jiss.publikasiindonesia.id/>
- Astuti, N. (2019). PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI METODE PREVIEW QUESTION READ REFLECT RECITE REVIEW (PQ4R) IMPROVING SKILLS OF READING COMPREHENSION THROUGH THE PQ4R METHOD. In *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edii* (Vol. 15).
- Damayanti, N. (2020). PENGARUH METODE PQ4R TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DI SEKOLAH DASAR (STUDI LITERATUR). *Desember*, 1(2), 186. http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal
- Daulay, M. I., & Nurmalinga, N. (2021). Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IVSDN 41 Pekanbaru. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 24–34.
- Dewi, Hendriani, & Heryanto. (2021). *Penerapan Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD* (Issue 6).
- Díaz-Iso, A., Velasco, E., & Meza, P. (2022). Interventions carried out to improve reading competence: a systematic review. In *Revista de Educacion* (Vol. 2022, Issue 398, pp. 249–281). Ministry Education and Science. <https://doi.org/10.4438/1988-592X-RE-2022-398-559>
- Dihan, W., Hidayat, M., & Nugraha, U. (2022). Penerapan Metode Pq4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Vi Sd. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 7(1), 88–100. <https://doi.org/10.22437/jptd.v7i1.19544>
- Fardilah Husain, M., Dian Sumadi, C., Raya Telang, J., Kamal, K., Bangkalan, K., Timur, J., & Penulis, K. (2024). PT. Media Akademik Publisher PENGARUH METODE PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN DINOYO. *JMA*, 2(2), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Hake, R. R. (1999). *Analyzing change/gain scores*.
- Irfan Syahrani, M. (2022). PROSEDUR PENELITIAN KUANTITATIF. *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 43(3).

- 519 *Efektivitas Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar – Hasna Rafifah Hakim, Imelia Faresty, Juwita Sirait, Naili Azkia, Zahra Mariam Fauziyah, Andhin Dyas Fitriani*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v10i2.11098>
- Jatmiko, W., & Koeswanti, H. D. (2025). UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE PQ4R PADA SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR NEGERI KALICACING 02 SALATIGA. *Sains Dan Teknologi*, 12(1), 371–384. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v12i1.1622>
- Juliati, S., Afendi, A. H., & Sutisno, A. N. (2025). Enhancing Elementary Students' Reading Comprehension of Informational Texts Through Problem-Based Learning. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 4(4), 3200–3210. <https://doi.org/10.56916/jirpe.v4i4.2352>
- Khusna Isnaini, Shokib Rondli Wawan, & Ari Pratiwi Ika. (2025). KEFEKTIFAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DENGAN MEDIA ULAR TAPA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V SDN JEMBANGAN 01.
- Muin Abdul. (2023). (Muin, 2023).
- OECD. (2019). *PISA 2018 results*. OECD.
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589–5597. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719>
- Pasa, K., & Aini, N. (2025). PENGARUH MODEL ROLE PLAYING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATERI PERUMUSAN PANCASILA KELAS 4 SDN SIDOKEPUNG I.
- Putu Gede Subhaktiyasa, Sang Ayu Ketut Candrawati, N. Putri Sumaryani, Ni Wayan Sunita, & Abd. Syakur. (2025). Penerapan Statistik Deskriptif: Perspektif Kuantitatif dan Kualitatif. *Emasains : Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 14(1), 96–104. <https://doi.org/10.59672/emasains.v14i1.4450>
- Rahmadia, P., & Fatimah, S. (2021). *The Effectiveness of Implementing PQ4R Models on Improving Students' Reading Comprehension*.
- Rikmasari, R., Mujiani, D. S., & Aliza, N. (2025). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Reading Guide. *Bima Journal of Elementary Education*, 3(2), 64–72. <https://doi.org/10.37630/bijee.v3i2.3357>
- Riyanti, V., & Angga, M. (2023). *Pengaruh Media Tangram terhadap Hasil Belajar pada Materi Bangun Datar di SD Negeri 07 Bantan*.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca : sebagai suatu keterampilan berbahasa*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:142107257>
- Trianto, M. P. (2024). *Model pembelajaran terpadu: Konsep, strategi, dan implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bumi Aksara.
- William, & Hita. (2019). Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan PowerPoint Menggunakan Quasi-Experiment One-Group Pretest-Posttest. *Julyxxxx*, 20, 1–5.
- Yanti, C. D., Anggraeni, S. W., & Prihamdani, D. (2020). Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary School Education*, 1(2).